

**PENGARUH PEMBERIAN TINGKAT PROTEIN RANSUM DAN
PENAMBAHAN LAMA PENCAHAYAAN TERHADAP BOBOT
POTONG, PERSENTASE KARKAS DAN NON KARKAS BURUNG
PUYUH JANTAN**

SKRIPSI

Oleh

UMI KULSUM



**PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PENGARUH PEMBERIAN TINGKAT PROTEIN RANSUM DAN
PENAMBAHAN LAMA PENCAHAYAAN TERHADAP BOBOT POTONG,
PERSENTASE KARKAS DAN NON KARKAS BURUNG PUYUH JANTAN

Oleh

UMI KULSUM
NIM : 23010113120085

Salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi S1 Peternakan
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Kulsum
NIM : 23010113120085
Program Studi : S1 Peternakan

dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Pemberian Tingkat Protein Ransum dan Penambahan Lama Pencahayaan terhadap Bobot Potong, Persentase Karkas dan Non Karkas Burung Puyuh Jantan**, dan penelitian yang terkait merupakan karya penulis sendiri.
2. Setiap ide atau kutipan dari orang lain berupa publikasi atau bentuk lainnya dalam skripsi ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.
3. Penulis juga mengakui skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari Pembimbing, yaitu : **Rina Muryani, S.Pt., M.Si.** dan **Prof. Ir. Dwi Sunarti, M.S., Ph.D**

Apabila di kemudian hari dalam skripsi ini ditemukan hal-hal yang menunjukkan telah dilakukan kecurangan akademik, maka penulis bersedia gelar akademik yang telah penulis dapatkan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program studi S1 Peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.

Semarang, Juli 2017

Penulis,

Umi Kulsum

Mengetahui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Rina Muryani, S.Pt., M.Si

Prof. Ir. Dwi Sunarti, M.S., Ph.D.

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN TINGKAT PROTEIN RANSUM DAN PENAMBAHAN LAMA PENCAHAYAAN TERHADAP BOBOT POTONG, PERSENTASE KARKAS DAN NON KARKAS BURUNG PUYUH JANTAN

Nama Mahasiswa : UMI KULSUM

Nomor Induk Mahasiswa : 23010113120085

Program Studi/Departemen : S1 PETERNAKAN/PETERNAKAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada tanggal :

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Rina Muryani, S.Pt., M.Si.

Prof. Ir. Dwi Sunarti, M.S., Ph.D.

Ketua Panitia Ujian Akhir Program

Ketua Program Studi

Dr. Ir. Yon Soepri Ondho, M.S.

Ir. Hanny Indrat Wahyuni, M.Sc., Ph.D.

Dekan

Ketua Departemen

Prof. Ir. Mukh Arifin, M.Sc., Ph.D.

Dr. Ir. Bambang Waluyo H. E. P., M.S., M.Agr.

RINGKASAN

UMI KULSUM. 23010113120085. 2017. Pengaruh Pemberian Tingkat Protein dalam Ransum dan Penambahan Lama Pencahayaan terhadap Bobot Potong, Persentase Karkas dan Non Karkas Burung Puyuh Jantan (Pembimbing : **RINA MURYANI** dan **DWI SUNARTI**).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi tingkat protein ransum dan lama penambahan pencahayaan terhadap bobot potong, persentase karkas dan non karkas burung puyuh jantan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 sampai dengan Januari 2017 di kandang, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro, Semarang.

Materi yang digunakan adalah 270 ekor puyuh jantan umur 4 minggu dengan bobot badan $80 \pm 0,07$ gram dan CV 0,01%. Bahan pakan yang digunakan terdiri atas jagung, bungkil kedelai, bekatul, CaCO_3 , premix, dan tepung ikan. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak kelompok pola petak terbagi dengan petak utama berupa lama penambahan pencahayaan C1 12 jam (18.00 – 06.00 WIB) C2 6 jam (18.00 – 00.00 WIB) dan C3 4 jam (18.00 – 22.00 WIB) sedangkan anak petaknya berupa tingkat protein dalam ransum P1 yaitu 18%, P2 20% dan P3 22%. Tiap kelompok diulang sebanyak 3 kali dan setiap petak terdiri 10 ekor. Parameter yang diamati yaitu bobot potong, persentase karkas dan non karkas. Data dianalisis ragam yang dilanjutkan dengan uji wilayah ganda duncan pada ketelitian 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada interaksi antara tingkat protein ransum dan lama penambahan pencahayaan terhadap bobot potong, persentase karkas dan non karkas. Tingkat protein berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap persentase non karkas sedangkan lama penambahan pencahayaan berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap persentase karkas.

Simpulan dari penelitian ini adalah tingkat protein sebesar 22% mampu menaikkan persentase non karkas sedangkan lama penambahan pencahayaan yang diberikan selama 4 jam mampu menaikkan persentase karkas burung puyuh jantan umur 8 minggu, tetapi keduanya tidak memiliki interaksi sehingga dalam pemeliharaan antara tingkat protein dan lama penambahan pencahayaan tidak harus dikombinasikan.

KATA PENGANTAR

Burung puyuh merupakan salah satu ternak unggas yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai ternak penghasil protein hewani karena dalam pemeliharaannya tidak membutuhkan lahan yang lebih luas dan biaya pemeliharaannya tidak terlalu besar. Pemberian program penambahan lama pencahayaan dan tingkat protein dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, karena pemberian cahaya yang tepat dapat mengurangi tingkat stres ternak dan meningkatkan jumlah pakan yang dikonsumsi. Jumlah pakan yang masuk ke dalam tubuh serta pemberian protein dalam ransum yang sesuai dengan kebutuhannya akan mendukung produksi karkas yang dihasilkan.

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, untuk memperoleh derajat strata satu pada Program Studi S1 Peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Rina Muryani selaku dosen pembimbing utama dan Prof. Ir. Dwi Sunarti, M.S., Ph.D. selaku dosen pembimbing anggota atas bimbingan dan pengarahannya dalam pelaksanaan penelitian sampai penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Prof. Dr. Ir. Bambang Sukanto, S.U. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan dan nasihatnya sehingga proses penelitian dan penulisan skripsi dapat diselesaikan. Prof. Ir. Mukh Arifin, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian. Ir. Warsono Sarengat, M.S. dan Prof. Dr. ir. Bambang Sukanto, S.U.

selaku dosen penguji serta Dr. Ir. Eko Pangestu, M.P. selaku panitia ujian skripsi yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi. Terimakasih kepada seluruh dosen pengajar serta staf karyawan Universitas Diponegoro yang telah banyak membantu dalam kelancaran studi.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Kedua orang tua tercinta Bapak Nursid dan Ibu Sarifah, kakak Suroso, Ridwan, Siti Fadhilah (kakak ipar), Umi Kulsum (kakak ipar), adik Abdul Rohman, keponakan Talita Roshadila dan Salsabila Ayu Khanifa dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan semangat, arahan dan dukungannya. Terimakasih pula kepada tim penelitian Three Beautiful Riska dan Happy atas kekompakannya, kesabarannya, semangat serta dukungannya selama ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kakak Sumadi yang memberikan saran, motivasi dan dukungan penuh dan keluarga besar Mahasiswa S1 Peternakan 2013 serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan penulis satu per satu atas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan.

Penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Saran dan kritik membangun atas kekurangan baik penulisan maupun isi sangat penulis harapkan.

Semarang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Puyuh Jepang (<i>Coturnix-coturnix japonica</i>).....	4
2.2. Ransum dan Kebutuhan Nutrisi.....	5
2.3. Protein.....	7
2.4. Pencapaian	9
2.5. Bobot Potong	11
2.6. Persentase Karkas	13
2.7. Non Karkas	16
BAB III. MATERI DAN METODE	17
3.1. Materi	17
3.2. Metode.....	19
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Pengaruh Perlakuan terhadap Bobot Potong Puyuh Jantan.....	24
4.2. Pengaruh Perlakuan terhadap Persentase Karkas Puyuh Jantan	26
4.3. Pengaruh Perlakuan terhadap Persentase Non Karkas Puyuh Jantan.....	29
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	32
5.1. Simpulan.....	32
5.2. Saran	32

DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	38
RIWAYAT HIDUP.....	75

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Kandungan Nutrisi Bahan Pakan Penelitian	18
2.	Komposisi Bahan Pakan dan Kandungan Nutrisi Pakan Penelitian	18
3.	Rataan Bobot Potong Puyuh Jantan	24
4.	Rataan Persentase Karkas	26
5.	Rataan Persentase Non Karkas	29

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Analisis Ragam Bobot Potong Puyuh Jantan	38
2. Analisis Ragam Persentase Karkas Puyuh Jantan	42
3. Analisis Ragam Persentase Non Karkas	47
4. Data konsumsi Ransum, PBB dan Konversi Ransum Puyuh Jantan Selama 5 Minggu	52
5. Analisis Ragam Konsumsi Ransum Puyuh Jantan	53
6. Analisis Ragam Pertambahan Bobot Badan Puyuh Jantan	58
7. Analisis Ragam Persentase Konversi Pakan Puyuh Jantan	62
8. Analisis Ragam Bobot Badan Puyuh Jantan Akhir Penelitian ...	66
9. Analisis Ragam Konsumsi Protein Puyuh Jantan	70
10. Denah Kandang Puyuh Jantan	74